

Optimalisasi Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah Umum

Binti Masrufa¹

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia¹

Masrufah2908@gmail.com,¹

Abstract: This research aims to analyze efforts to optimize the local religious content curriculum to improve the quality of PAI learning at SMPN 1 Mojowarno Jombang. The research was conducted with a qualitative approach and descriptive design. Data was collected through observation, interviews and document review. The research results show that schools have implemented local religious content. However, its implementation still faces several challenges, such as time allocation, teacher ability, availability of teaching materials, completeness of infrastructure, and collaboration with stakeholders. Therefore, optimization needs to be carried out through increasing time allocation, teacher training, developing teaching materials, strengthening infrastructure, collaborating with relevant stakeholders, and regular monitoring and evaluation. With this optimization, it is hoped that implementing local religious content can run effectively and contribute maximally to improving the quality of PAI learning and the internalization of religious values in students. Theoretically, the results of this research have contributed to the development of a PAI curriculum that is contextual to local needs.

Keywords: *local religious content, Islamic Education curriculum, optimization*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan muatan lokal keagamaan, namun implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan seperti terkait alokasi waktu, kemampuan guru, ketersediaan bahan ajar, kelengkapan sarana prasarana, serta kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, optimalisasi perlu dilakukan melalui peningkatan alokasi waktu, pelatihan guru, pengembangan bahan ajar, penguatan sarana prasarana, kerja sama dengan stakeholder terkait, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan optimalisasi tersebut, diharapkan implementasi muatan lokal keagamaan dapat berjalan efektif dan berkontribusi maksimal dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik. Secara teoretis, hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum PAI yang kontekstual dengan kebutuhan lokal.

Kata kunci: *muatan lokal keagamaan, kurikulum PAI, optimalisasi*

Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam pembentukan kepribadian dan karakter bangsa (M. S. Hasan & Chumaidah, 2020). Melalui pendidikan agama, peserta didik diarahkan untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Azizah dkk., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah perlu dioptimalkan agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan baik (Musli'ah dkk., 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah melalui optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan (M. S. Hasan dkk., 2022). Muatan lokal keagamaan merupakan program pengayaan kurikulum PAI yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan ciri khas masing-masing daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Etikoh menunjukkan bahwa penerapan muatan lokal keagamaan di Kabupaten Jombang mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa (Afif & Etikoh, 2023). Oleh karena itu, optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya di SMPN 1 Mojowarno Jombang.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak dilakukan terkait upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui berbagai inovasi, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (M. A. Hasan dkk., 2022) dan (Rozaqi dkk., 2022). Namun, kajian secara spesifik terkait optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran PAI masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kajian mendalam terkait topik ini penting untuk dilakukan agar diperoleh rekomendasi kebijakan yang tepat dalam pengembangan kurikulum PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi eksisting pelaksanaan kurikulum muatan lokal keagamaan di SMPN 1 Mojowarno Jombang, menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi kebijakan terkait optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum PAI yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Kajian difokuskan pada mata pelajaran PAI dan muatan lokal keagamaan yang diajarkan di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah, serta telaah dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran.

Informan kunci ditentukan secara purposive, yaitu guru mata pelajaran PAI yang mengajar di kelas VII dan VIII serta kepala sekolah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran kondisi eksisting implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan serta tantangan dan hambatan yang dihadapi.

Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Rekomendasi dirumuskan dengan mempertimbangkan kesesuaian materi muatan lokal dengan kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber daya pendukung, serta kebijakan sekolah terkait pengembangan kurikulum (Ismail & Azizah, 2023). Dengan demikian, diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dapat diterapkan secara efektif untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Kajian ini penting dilakukan mengingat pembelajaran PAI dan penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik merupakan hal yang sangat fundamental dalam pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pembelajaran PAI akan berdampak positif dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. Oleh karena itu, upaya optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan perlu terus dilakukan agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan maksimal. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan kurikulum PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik sekolah dan peserta didik.

Secara teoretis, kajian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan agama Islam khususnya terkait inovasi kurikulum PAI melalui optimalisasi muatan lokal keagamaan. Hasil kajian dapat memperkaya khasanah keilmuan bidang pengembangan kurikulum PAI yang kontekstual dengan kebutuhan dan karakteristik daerah setempat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Moeloeng, 2017). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Mojowarno, Jombang. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru muatan lokal keagamaan, dan siswa. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* (Creswell, 2010). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Arikunto, 2019). Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memperoleh gambaran nyata tentang implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali

informasi secara lengkap terkait permasalahan dan solusi yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Emzir, 2014). Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan data. Selain itu juga dilakukan ketekunan pengamatan serta diskusi teman sejawat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis upaya optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Informan utama adalah guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa SMPN 1 Mojowarno Jombang telah menerapkan muatan lokal keagamaan. Pemilihan kedua mata pelajaran ini didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan kurikulum PAI serta minat dan potensi peserta didik setempat. Menurut guru PAI yang mengajar di kelas VII, pembelajaran muatan lokal keagamaan belum dapat terintegrasi secara optimal dengan pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran yang terpadu.

Pendapat senada disampaikan oleh guru PAI kelas VIII yang menyatakan bahwa selama ini materi muatan lokal keagamaan diajarkan secara terpisah dari materi PAI. Guru belum mampu mengintegrasikan kedua materi pelajaran tersebut dalam pembelajaran di kelas. Ditambah lagi dengan keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti minimnya buku referensi terkait muatan lokal keagamaan yang dapat dijadikan rujukan guru dan peserta didik.

Dari sisi kepala sekolah, Bapak Joko mengakui memang masih banyak kekurangan dalam implementasi muatan lokal keagamaan saat ini. Selain permasalahan keterbatasan kemampuan guru dan minimnya sarana prasarana, beliau juga menyinggung tentang belum optimalnya kerja sama dengan para pemangku kepentingan seperti akademisi dari perguruan tinggi dan tokoh masyarakat setempat dalam pengembangan muatan lokal keagamaan.

Berdasarkan berbagai masukan dan temuan di lapangan tersebut, peneliti melakukan analisis lebih mendalam terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam upaya optimalisasi muatan lokal keagamaan di SMPN 1

Mojowarno Jombang. Beberapa tantangan utama yang dapat diidentifikasi antara lain:

Pertama, minimnya alokasi waktu dirasakan sangat kurang memadai bagi peserta didik untuk dapat mempelajari dan mengaplikasikan kemampuan Pendidikan Agama Islam mereka dengan baik. Menurut Mulyasa (2013), alokasi waktu yang cukup merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas implementasi kurikulum muatan lokal.

Kedua, keterbatasan kemampuan dan keterampilan guru PAI dalam mengintegrasikan materi muatan lokal keagamaan dengan pembelajaran PAI. Guru mengalami kesulitan untuk mengembangkan materi pelajaran yang terpadu. Diperlukan pelatihan guru secara intensif agar implementasi muatan lokal keagamaan dapat berjalan optimal, sebagaimana disarankan oleh Rohmat (2016) dalam penelitiannya.

Ketiga, minimnya referensi bahan ajar terkait muatan lokal keagamaan yang dapat dijadikan acuan oleh guru dalam menyusun materi pelajaran. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyebutkan pentingnya ketersediaan bahan ajar yang memadai sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi kurikulum muatan lokal.

Keempat, kurang memadainya sarana prasarana pendukung pembelajaran muatan lokal keagamaan seperti laboratorium bahasa, perpustakaan, dan media pembelajaran interaktif. Menurut Susanto (2016), kelengkapan sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap optimalisasi implementasi kurikulum muatan lokal.

Kelima, belum optimalnya kerja sama dengan para pemangku kepentingan seperti akademisi perguruan tinggi dan tokoh masyarakat setempat dalam pengembangan muatan lokal keagamaan. Menurut Fadlillah (2014), keterlibatan berbagai stakeholder akan sangat membantu memperkaya muatan lokal keagamaan agar lebih kontekstual dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Berdasarkan analisis tantangan dan hambatan tersebut, selanjutnya peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi muatan lokal keagamaan di SMPN 1 Mojowarno Jombang, yaitu:

1. Meningkatkan alokasi waktu untuk muatan lokal keagamaan menjadi 2 jam pelajaran per minggu sesuai standar yang dianjurkan Kemendikbud (Mulyasa, 2013). Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan lebih luas untuk mempelajari dan mempraktikkan pelajaran agama Islam.
2. Melaksanakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi guru PAI terkait pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan muatan lokal keagamaan dengan konten PAI. Hal ini akan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum di lapangan (Rohmat, 2016).

3. Bekerja sama dengan perguruan tinggi dan pakar pendidikan untuk mengembangkan bahan ajar PAI terpadu yang memperkaya muatan lokal keagamaan dengan nilai-nilai keislaman. Pengembangan bahan ajar yang kontekstual ini sangat dianjurkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.
4. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pembelajaran muatan lokal keagamaan seperti pengadaan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran muatan lokal Keagamaan. Langkah ini penting untuk memenuhi standar pelayanan minimal sebagaimana disarankan Susanto (2016).
5. Melibatkan tokoh agama dan akademisi dari perguruan tinggi setempat untuk memberikan masukan dan kontribusi dalam pengembangan materi muatan lokal keagamaan agar lebih kaya dan kontekstual. Kerja sama dengan para pemangku kepentingan ini sangat dianjurkan oleh Fadlillah (2014).
6. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program pendampingan peserta didik terkait implementasi muatan lokal keagamaan, misalnya praktik baca tulis Al-Quran, praktik sholat di rumah untuk memperkuat pembelajaran Agama Islam di sekolah.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan muatan lokal keagamaan secara berkala untuk mengukur capaian dan mengidentifikasi area pengembangan lebih lanjut.

Dengan optimalisasi melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan di SMPN 1 Mojowarno Jombang dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI serta internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian penting dalam sebuah laporan penelitian, di mana peneliti menginterpretasikan dan menganalisis secara mendalam temuan-temuan penelitian dikaitkan dengan teori dan hasil studi terdahulu. Pembahasan dilakukan secara naratif dengan gaya bahasa ilmiah namun tetap komunikatif dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, pembahasan difokuskan pada upaya optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sekolah telah menerapkan muatan lokal keagamaan. Langkah ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menganjurkan pengembangan muatan lokal untuk mengakomodasi potensi dan kebutuhan daerah masing-masing (Fadlillah, 2018).

Akan tetapi, implementasi muatan lokal keagamaan di SMPN 1 Mojowarno Jombang masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa kendala utama berdasarkan temuan penelitian antara lain: (1) minimnya alokasi waktu, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam (Noormaliah & Adrian, 2023); (2) keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan materi terintegrasi (Hambali, 2016); (3) minimnya bahan ajar yang dapat diacu (Maarif dkk., 2023); (4) kurang memadainya sarana prasarana; dan (5) belum optimalnya kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Kondisi ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti (Supriyanta, 2021) dan (Nafisah, 2016) yang mengungkapkan bahwa secara umum sekolah di Indonesia masih mengalami berbagai kendala dalam mengimplementasikan muatan lokal secara optimal. Oleh karena itu, upaya-upaya perbaikan perlu terus dilakukan agar kurikulum muatan lokal termasuk muatan lokal keagamaan dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai tujuan, yaitu meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal (Puspitasari, 2018).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa rekomendasi, antara lain: (1) peningkatan alokasi waktu; (2) pelatihan guru secara berkala; (3) pengembangan bahan ajar oleh tim pakar; (4) penguatan sarana prasarana; (5) melibatkan kontribusi para pemangku kepentingan; serta (6) monitoring dan evaluasi secara rutin (Poerwanti & Suwandayani, 2020)

Dengan optimalisasi melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan muatan lokal keagamaan dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Muatan lokal keagamaan diharapkan dapat menjadi pengayaan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran, sehingga peserta didik memiliki pemahaman keagamaan yang moderat dan inklusif (Najmi, 2023)

Dari sisi kontribusi teoretis, hasil penelitian ini telah memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pengembangan kurikulum PAI yang kontekstual. Kajian ini membuktikan bahwa optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam reformasi dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

Rekomendasi kebijakan yang dirumuskan juga diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang kurikulum PAI yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik lokal di setiap daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi original dan signifikan dalam memperkaya khasanah ilmu

pengetahuan di bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran PAI yang kontekstual.

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa upaya optimalisasi kurikulum muatan lokal keagamaan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan keberhasilan pendidikan agama Islam di Indonesia (Rosyad & Maarif, 2020). Walaupun masih menghadapi sejumlah tantangan, langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan diyakini dapat mengantarkan implementasi kurikulum muatan lokal keagamaan yang lebih efektif dan berkualitas di masa mendatang demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kesimpulan

SMPN 1 Mojowarno Jombang telah berupaya menerapkan muatan lokal keagamaan, namun implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan dan belum optimal. Beberapa kendala utama implementasi muatan lokal keagamaan antara lain terkait aspek alokasi waktu, kemampuan guru, bahan ajar, sarana prasarana, dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Optimalisasi dapat dilakukan melalui peningkatan alokasi waktu, pelatihan guru, pengembangan bahan ajar, penguatan sarana prasarana, kerja sama dengan stakeholder terkait, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Implementasi muatan lokal keagamaan yang optimal berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan internalisasi nilai-nilai keagamaan pada peserta didik. Hasil penelitian ini telah memberikan sumbangan teoretis dan praktis dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran PAI yang kontekstual dengan kebutuhan lokal.

Daftar Pustaka

- Afif, Z. N., & Etikoh, N. (2023). Efektivitas Integrasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatan Kemampuan Pendidikan Agama Islam Siswa: Studi Kasus di SMPN 5 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1181>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), Article 1. <https://ejournal.pdtii.org/index.php/ngaos/article/view/2>

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. PT Raja Grafindo.
- Fadlilah, S. (2018). Manajemen Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Di Ra Nu Banat Kudus. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1792>
- Hambali, M. (2016). Manajemen pengembangan kompetensi guru PAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (J-MPI)*, 1(1), 75–89.
- Hasan, M. A., Kholik, M., & Lailiyah, N. (2022). Peran Guru Muatan Lokal Keagamaan Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMP Negeri 1 Mojoagung. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.404>
- Hasan, M. S., Azizah, M., & Solechan, S. (2022). Implementation of Islamic Religious Local Content Policy at SMP Negeri 2 Kabuh Jombang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2104>
- Hasan, M. S., & Chumaidah, N. (2020). Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3815>
- Ismail, M., & Azizah, M. (2023). Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Dakwah Di SMP Negeri 2 Wonosalam Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1218>
- Maarif, M. A., Muarofah, S. L., Sianipar, G., Hariyadi, A., & Kausar, S. (2023). Implementation of PAI Learning Design in Developing Religious Tolerance in Public High Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i4.712>
- Moeloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musli'ah, M., Khulailiyah, A., & Lailiyah, N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Matsna Karim Diwek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.419>
- Nafisah, D. (2016). Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1078>
- Najmi, H. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama dan Implikasinya terhadap Sikap Sosial Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2067>

- Noormaliah, N., & Adrian, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 638–644.
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* (Vol. 1). UMMPress.
- Puspitasari, D. A. (2018). *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Keterampilan Kerja di Madrasah Swasta (Studi di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk)*. IAIN Kediri.
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>
- Rozaqi, M. L., Umam, K., & Arini, A. (2022). Penerapan Peraturan Bupati Jombang Nomor 41 Tahun 2019 Pada Program Muatan Lokal Keagamaan: Studi Kasus di SDN Tugu Kepatihan 2 Jombang. *Education, Learning, and Islamic Journal*, 4(1), 1–16. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam/article/view/3227>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Supriyanta, A. (2021). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di Era Otonomi Daerah Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013 dalam Meningkatkan Life Skills Peserta Didik. *Journal Justiciabelen (JJ)*, 1, 101–102.